

**ANALISIS MISKONSEPSI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
PADA MATERI OPERASI PECAHAN DESIMAL DI KELAS V SD**

SKRIPSI

**OLEH
GINA RANIA
NIM 332017002**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2021**

**ANALISIS MISKONSEPSI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
PADA MATERI OPERASI PECAHAN DESIMAL DI KELAS V SD**

SKRIPSI

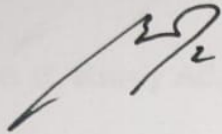
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Gina Rania
NIM 332017002**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2021**

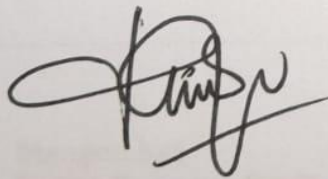
Skripsi oleh Gina Rania ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 30 Agustus 2021
Pembimbing I,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

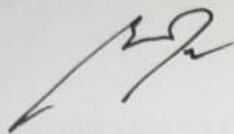
**Palembang, 30 Agustus 2021
Pembimbing II,**



Amrina Rizta, S.Si., M.Pd.

Skripsi oleh Gina Rania ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 31 Agustus 2021

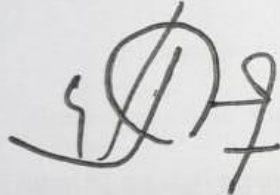
Dewan Penguji:



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua

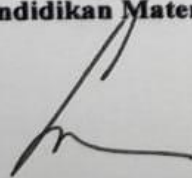


Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., Anggota



Drs. Sunardi, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,**



Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gina Rania

NIM : 332017002

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul,

Analisis Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Operasi Pecahan Desimal di Kelas V SD, beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau *klaim* dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 30 Agustus 2021
Yang menyatakan,



Gina Rania
NIM 332017002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Berdoa dan berjuanglah agar menjadi seseorang yang sukses. *Hello Future.*

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ☞ Bapakku Makmun Rasyid dan Ibuku Nasiah dengan segala lelah, tetes keringat, usaha yang kalian korbankan serta nasihat, motivasi, dan dukungan demi keberhasilanku. Terimakasih untuk segala ketulusan cinta dan limpahan kasih sayang kalian berikan. Aku mencintai kalian meski lisanku tak berucap. Semoga Allah memberi Surga-Nya untuk kalian.
- ☞ Kakak kandung Perempuan (Dian Pratiwi Pitri), Kakak kandung Laki-laki (Agung Pangestu) dan Adik kandungku (Dea Amelia). Terimakasih banyak atas segala do'a dan motivasi yang sudah kalian berikan.
- ☞ Semua keluarga besar yang selalu mendo'akanku. Terimakasih banyak atas segala do'a untuk pencapaian ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
- ☞ Murobbi-murobbiyahku yang menghantarkan ilmu Agama untukku dengan kesabaran dan ketelatenan. Terimakasih banyak atas kebaikan kalian semua, semoga menjadi catatan kebaikan di Yaumul akhir.
- ☞ Saudara beda Rahim yaitu Jihan, Aprizal, Reza, Nurliah, Eva, Yongky, Yuli. Terimakasih telah berjuang bersama, memberikan warna berbeda di masa kuliahku, yang saling mendo'akan dan mensupport dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Jazakumullah khoir semuanya!

- ∞ Ikatanku tercinta, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, PK IMM FKIP dan PC IMM UMPalembang. Terimakasih telah menjadikanku Muslimah yang lebih baik dari Sebelumnya.
- ∞ Teman sepembimbing Akademik (Novelea, Erika Dwiana) dan teman seperjuangan Skripsi yaitu Erwita dan Hilyanti. Terimakasih telah berjuang bersama serta berbagi saran dan masukan.
- ∞ Seluruh teman-teman seperjuangan matematika 17, Adek tingkat Matematika 18 dan Matematika 20.
- ∞ Almamaterku.

ABSTRAK

Rania, Gina. 2021. *Analisis Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Operasi Pecahan Desimal di Kelas V SD*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., (2) Amrina Rizta, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Pemahaman Konsep, Miskonsepsi, Operasi Pecahan Desimal.

Pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika terlihat dalam tujuan pembelajaran matematika. Namun dalam memahami konsep sering terjadinya miskonsepsi yang mengakibatkan siswa keliru memahami matematika yang mereka pelajari. Kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk mengetahui miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal pada materi operasi pecahan desimal di Kelas V SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan tipe deskriptif kualitatif. Populasi penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Pemulutan sebanyak 60 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 19 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes uraian. Selanjutnya data yang didapatkan kemudian dianalisis untuk menentukan miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal pada materi operasi pecahan desimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal pada materi operasi pecahan desimal dikategorikan tinggi dengan persentase 80,524%. Untuk persentase miskonsepsi pada operasi penjumlahan pecahan desimal sebesar 76,31% dikategorikan tinggi, persentase miskonsepsi pada operasi pengurangan pecahan desimal sebesar 73,68% dengan kategori tinggi, persentase miskonsepsi siswa pada materi operasi campuran sebesar 84,21% dikategorikan tinggi, persentase miskonsepsi siswa pada materi operasi perkalian pecahan desimal sebesar 81,58% dikategorikan tinggi, persentase miskonsepsi siswa pada materi operasi pembagian pecahan desimal sebesar 86,84% dikategorikan tinggi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, “*Analisis Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Operasi Pecahan Desimal di Kelas V SD*”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada guru terbaik, sang suri tauladan dalam hidup kita, Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai pengikutnya semoga diberi keistiqomahan hingga hari akhir nanti.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd., selaku pembimbing I skripsi sekaligus Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dan Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Pada kesempatan ini pula Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Luvi Antari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Bonita Hirza, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik.

3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika serta Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu yang tak terhingga.
4. Muhamad Yamin, S.Pd., M.Si. selaku Kepala SD Negeri 02 Pemulutan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
5. Guru wali kelas V_B di SD Negeri 02 Pemulutan yaitu Enny Zuraidah, S.Pd.SD. dan guru wali kelas V_C di SD Negeri 02 Pemulutan yaitu Litia, S.Pd. yang telah membantu dan memberikan izin penelitian di kelasnya.
6. Siswa-siswi kelas V_B dan V_C SD Negeri 02 Pemulutan yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Palembang, 30 Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Analisis	7
B. Pengertian Konsep	7
C. Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika	9
D. Miskonsepsi	11
E. Materi Operasi Pecahan Desimal	18
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Analisis Data.....	33
F. Tahap-Tahap Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Paparan Data.....	37
B. Analisis Data.....	42
BAB V PEMBAHASAN	47
A. Pembahasan Hasil Penelitian	47
B. Kendala Dalam Penelitian.....	70
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi	32
Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	33
Tabel 3. 5 Kriteria Miskonsepsi	34
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4. 2 Miskonsepsi	43
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Mengalami Miskonsepsi	44
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Persentase Miskonsepsi Siswa Per Soal	45
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Persentase Miskonsepsi Siswa Per Sub Materi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 5. 1 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Penjumlahan Pecahan Desimal.	48
Gambar 5. 2 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Penjumlahan Pecahan Desimal.	48
Gambar 5. 3 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Penjumlahan Pecahan Desimal.	50
Gambar 5. 4 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Pengurangan Pecahan Desimal.	53
Gambar 5. 5 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Campuran (Penjumlahan dan Pengurangan) Pecahan Desimal	56
Gambar 5. 6 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Perkalian Pecahan Desimal	58
Gambar 5. 7 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Perkalian Pecahan Desimal	60
Gambar 5. 8 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Perkalian Pecahan Desimal	60
Gambar 5. 9 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Perkalian Pecahan Desimal	62
Gambar 5. 10 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Pembagian Pecahan Desimal....	64
Gambar 5. 11 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Pembagian Pecahan Desimal....	65
Gambar 5. 12 Miskonsepsi Siswa Pada Operasi Pembagian Pecahan Desimal ...	66
Gambar 5. 13 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Pembagian Pecahan Desimal....	66
Gambar 5. 14 Miskonsepsi Siswa pada Operasi Pembagian Pecahan Desimal....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	77
2 Usulan Judul Skripsi	78
3 Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	80
4 Surat Permohonan Riset dari FKIP ke SD Negeri 02 Pemulutan	84
5 Surat Permohonan Riset dari FKIP ke Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir	85
6 Surat Izin Peneliti Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir	86
7 Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 02 Pemulutan	87
8 Soal Tes	88
9 Validitas Ahli Isi	89
10 Validitas Ahli Bahasa	93
11 Tabel Deskripsi Hasil Jawaban Siswa Uji Coba	95
12 Tabel Uji Validitas	96
13 Tabel Uji Reliabilitas	97
14 Kisi-kisi Soal	98
15 Pedoman Penskoran	100
16 Lembar Jawaban Uji Coba Siswa	106
17 Lembar Jawaban Penelitian Siswa	116
18 Dokumentasi Penelitian	178
18 Riwayat Hidup	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Pelajaran matematika di sekolah dasar selain bertujuan membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan matematika juga untuk melatih kemampuan berfikir secara sistematis, logis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. (Depdiknas, 2006).

Objek matematika terdiri dari fakta, konsep, operasi dan prinsip (Begle, dalam Agus, 2015, p. 9). Menurut Gagne (dalam Shadiq dan Amini, 2011, p. 10) objek-objek matematika yang dipelajari siswa terdiri dari objek langsung dan objek tak langsung. Objek langsung terdiri dari fakta (*fact*), konsep (*concept*), prinsip (*principle*), dan keterampilan (*skill*). Sedangkan objek tak langsung adalah kemampuan yang secara tak langsung akan dipelajari siswa ketika mereka mempelajari objek langsung matematika.

Fakta adalah sebarang kemufakatan dalam matematika. Fakta matematika meliputi istilah (nama), notasi (lambang), dan kemufakatan (konvensi). Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengelompokkan/menggolongkan sesuatu objek. Prinsip adalah rangkaian konsep-konsep beserta hubungannya. Keterampilan adalah kemampuan pengerjaan operasi dan prosedur yang harus dikuasai oleh siswa (Wardhani, 2008, pp. 9-10).

Pentingnya pemahaman konsep matematika terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006 yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika diharapkan siswa dapat memahami suatu konsep matematika sehingga dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah–masalah matematika.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2006 tentang standar isi menyebutkan bahwa pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika.

Dari kelima tujuan pelajaran matematika diatas, salah satunya memiliki kemampuan memahami konsep. Kemampuan siswa memahami konsep perlu dilatih sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa mengembangkan kemampuan memahami konsep matematika yang mereka pelajari. Namun, dalam mempelajari konsep matematika sering terjadinya miskonsepsi yang mengakibatkan siswa keliru memahami matematika yang mereka pelajari.

Berdasarkan hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397, sedangkan skor rata-rata internasional 500.

Dengan kriteria TIMSS membagi pencapaian peserta kedalam empat tingkat: rendah (*low* 400), sedang (*intermedite* 475), tinggi (*high* 550) dan lanjut (*advanced* 625) (Mullis, dkk, 2015).

Dalam penilaian TIMSS terdiri dari domain bilangan dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pertama tentang seluruh bilangan sebesar 25%, bagian kedua pecahan dan desimal sebesar 15%, dan bagian ketiga ekspresi, persamaan sederhana dan hubungan sebesar 10%. Untuk operasi pecahan desimal termasuk kedalam bagian kedua yaitu pecahan dan desimal. Dimana dimensi kognitif terdiri dari domain pengetahuan, domain penerapan, dan domain penalaran (Gronmo, dkk, 2015, p. 14). Hal ini menunjukkan bahwa persen benar pada materi operasi hitung pecahan desimal siswa masih tergolong rendah. Pada tahun 2011 juga Indonesia berada pada peringkat 38 dari 42 negara peserta dengan skor rata-rata 386, sedangkan skor rata-rata internasional 500 (Mullis, dkk, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mishra (2020, p. 1048) yang berjudul "*Conception and Misconception in Teaching Arithmetic at Primary Level*" bahwa "*Misconceptions emerge as a result of experiences and wrong beliefs of individuals*" yang artinya miskonsepsi muncul sebagai akibat dari pengalaman belajar dan keyakinan yang salah dari individu. Hal lainnya "*State that if the learner understands a concept as fundamentally different from its scientific meaning, then he/she most probably will construct misconception*" yang artinya jika pelajar memahami suatu konsep yang berbeda dari makna ilmiah atau konsep yang sebenarnya, maka kemungkinan besar akan mengalami miskonsepsi. Peneliti

menyimpulkan bahwa kurangnya pemahaman konsep dan pengalaman belajar yang didapatkan oleh siswa sebelumnya dapat mengakibatkan miskonsepsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Johar, dkk (2016, p. 166) diketahui bahwa miskonsepsi adalah ketidaksesuaian pemahaman konsep. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk miskonsepsi siswa yang terjadi pada pembelajaran bilangan desimal yang terlihat dari hasil tes yaitu siswa salah dalam menentukan bilangan desimal yang terdapat diantara dua bilangan bulat, salah mengubah pecahan menjadi bilangan desimal. Kesimpulan penelitian tersebut menyatakan kemampuan siswa dalam memahami konsep masih kurang dalam memecahkan masalah.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah (2019, p. 143) yang berjudul “Analisis Miskonsepsi Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidayah Sullamut Taufiq Banjarmasin” bahwa miskonsepsi adalah suatu konsep yang tidak sesuai dengan konsep yang diakui oleh para ahli. Indikator miskonsepsi yang terjadi yaitu pada perkalian pecahan desimal ada 4 peserta didik yang mengalami miskonsepsi, dan pada pembagian pecahan desimal ada 2 peserta didik yang mengalami miskonsepsi.

Berdasarkan penelitian Ramadhan, Sunardi, & Kurniati (2017, p. 151) yang berjudul “Analisis Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berstandar Pisa Dengan Menggunakan *Certainty Of Response Index* (CRI)” bahwa miskonsepsi adalah konsep siswa yang berbeda dengan konsep sebenarnya yang dikembangkan oleh para ahli. Secara keseluruhan bentuk-bentuk miskonsepsi yang dilakukan oleh siswa meliputi sebanyak 13,6% atau sebanyak 9 siswa dari 66 siswa

mengalami miskonsepsi terjemahan, sebanyak 7,7% atau sebanyak 5 siswa dari 66 siswa mengalami miskonsepsi konsep, sebanyak 10,6% atau sebanyak 7 siswa dari 66 siswa mengalami miskonsepsi strategi, sebanyak 9,1% atau sebanyak 6 siswa dari 66 siswa mengalami miskonsepsi sistematis, sebanyak 4,5% atau sebanyak 3 siswa dari 66 siswa mengalami miskonsepsi berhitung, dan sebanyak 4,5% atau sebanyak 3 siswa dari 66 siswa mengalami miskonsepsi tanda.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Roselizawati, dkk (2014, p. 4) yang berjudul "*Understanding Students' Mathematical Errors and Misconceptions: The Case year 11 Repeating Students*" bahwa miskonsepsi adalah kesalahan sistematis yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam memahami konsep yang telah diterapkan. Pada analisis butir tes individual pada desimal mengenai perkalian dan penjumlahan desimal menunjukkan bahwa hanya 50% yang menjawab benar. Indikator kesalahannya terletak pada dislokasi koma desimal.

Hammer (Pesman & Eryilmaz, 2010) menyatakan bahwa miskonsepsi berdampak pada pemahaman siswa terkait konsep ilmu pengetahuan dan harus diatasi agar siswa belajar konsepsi ilmu pengetahuan secara efektif. Maka dari itu, pengukuran dan analisis terhadap miskonsepsi siswa menjadi hal yang sangat penting.

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis terkait miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal, dengan judul penelitian "**Analisis Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Operasi Pecahan Desimal di Kelas V SD**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Miskonsepsi apa yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Operasi Pecahan Desimal di kelas V SD?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui miskonsepsi apa yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Operasi Pecahan Desimal di kelas V SD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat menjadi sumber informasi mengenai miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal Operasi Pecahan Desimal di kelas V SD.

2. Bagi Guru

Untuk memberikan gambaran mengenai miskonsepsi siswa dalam menyelesaikan soal Operasi Pecahan Desimal di kelas V SD.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi rujukan inovasi dalam penelitian serupa agar penelitian selanjutnya yang dilakukan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2019). Analisis Miskonsepsi Materi Aljabar Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 17 Makassar Dengan Menggunakan Three Tier Test.
- Ade, T. M., Zulfiani, & Herlanti, Y. (2014). Identifikasi Miskonsepsi Siswa dengan Menggunakan Metode Certainty of Response Index (CRI) Pada Konsep Fotosintesis dan Respirasi Tumbuhan. *EDUSAINS, Vol. VI, No. 02*, 146-152.
- Agus, H. S. (2015). *Pemahaman Pemecahan masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfarian, D. (2018). *Asyik Mengerjakan PR Matematika*. Jakarta: Wahyu Media.
- Anderson, S. (2010). *Buku Memori Matematika SD*. Jakarta: PT. Wahyu Media .
- Cockburn, A., & Littler, G. (2008). *Mathematical Misconception*. India: Replic Press.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 tahun 2006 Tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Diani, R., & dkk. (2018). Physics Learning Based on Virtual Laboratory to Remediate Misconception in Fluid Material. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Tarbiyah, Vol. 3, No. 2*, 167-181.
- Ghulam, R. M., & Khalil, U. (2016). Misconception Of Students In Learning mathematics At Primary Level. *Journal Bulletin Of Education and Research, Vol. 38, No. 1*. 133-162.
- Gronmo, L. S., & dkk. (2015). *TIMSS International Result in Mathematics 2015 Mathematics framework. Timss, 11-27*.
- Johar, R., & dkk. (2016). Miskonsepsi Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bilangan Desimal. *No. 2*, 160-167.
- Kerlinger, F. N. (2004). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika, No. 2*, 229-235.

- McDonald, B. (2010). *Mathematical Misconceptions*. Lambert Academic Publishing.
- Mishra, L. (2020). Conception and Misconception in Teaching Arithmetic at Primary Level. *Journal of Critical Review, Vol. 7, Issue. 6.* 1047-1050.
- Mullis, V. I., Martin, M., & Marti, P. (2015). *TIMSS International Result in Mathematics. Timss.*
- Nur, F.I.C. (2018). Analisis Miskonsepsi Siswa Materi Bangun Datar Segiempat Dibedakan Dari Gaya Kognitif Siswa.
- Nurhikmah. (2019). Analisis Miskonsepsi Pada Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.
- NCTM. (2000). Principles and Standards for School Mathematics. Reston, VA: NCTM.
- Nurulwati, dkk. (2014). Suatu Tinjauan tentang Jenis-jenis dan Penyebab Miskonsepsi Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 2, No.1,* 91-93.
- Ojose, Bobby. (2015). *Common Misconceptions in Mathematics*. Amerika Serikat: Universitas Press of America
- Pesman, H & Eryilmaz, A. (2010). Development of a Three-Tier Test to Assess Misconceptions About Simple Electric Circuits. *The Journal of Education Research. 103,* 208-222.
- Purnomosidi, dkk. (2018). Senang Belajar Matematika. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Rafiah, H. & Ekawati, A. (2017). Misconception of The Studentd With High Mathematical Creative Thinking Level in Solving The Geometric Shapes Problems, *Jurnal Advances in Sosial Science, Education and Humanities Research: Atlantis Press, Vol. 100,* 155-158.
- Ramadhan M, Sunardi, & Kurniati. (2017). Analisis Miskonsepsi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bersantar Pisa Dengan Menggunakan Certainty Of Response Index (CRI). *Jurnal Kardikma, Vol 8 No. 1,* 145-153.
- Roselizawati, dkk. (2014). Understanding Students' Mathematical Errors and Misconceptions: The Case year 11 Repeating Students. *Jurnal Mathematics Education Trends and Research, Vol.2014.* 1-10.

- Sagala, Syaiful. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Setyaningsih, Rika. (2017). *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. 2017. Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Singarimbu, M. & Effendi, S. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Shadiq, F. & Amini, N. M. (2011). *Penerapan Teori Belajar dalam Pembelajaran Matematika di SD*. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Shahril, Masitah. (2014). Understanding Students' Mathematical Errors and Misconceptions of Year 11 Repeating Students. *Jurnal Mathematics Education Trends and Research*, Vol. 2014, 1-10.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2008). Teori Pembelajaran Dalam Pandangan Konstruktivisme dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No.1. 59-70.
- Sumadi & Yuniati S. (2019). *Mata Pelajaran Matematika Pembelajaran Pecahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga dan Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sunardi. (2013). *Penilaian Pembelajaran (Assesment)*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Suparno, Paul. (2005). *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2018). *Kurikulum & Pembelajaran*. Depok: Rajawali.
- Tussifah, A. (2013). Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Konflik Kognitif Untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa.
- Wardani. (2016). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Materi Pokok Ingkaran Ditinjau dari Kesiapan Belajar dan Gaya Berfikir Siswa Kelas XI IPA SMA N 3

Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. Vol. 4, No. 3, 328-340.

Wardhani, S. (2008). *Analisis SI dan SKL mata pelajaran matematika SMP/MTs untuk optimalisasi tujuan mata pelajaran matematika*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.